

Pemanfaatan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Proses Pembelajaran

Syabila Ayu^{1*}, Selvi Lestari², Nur Azizah³, Selka Bunga Angraini⁴, Septi Wulandari⁵, Rohadatul 'Aisyah⁶, Sofia Dzatil Izzah⁷, Riska Maulita⁸

¹⁻⁸Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang Sumatera Selatan

E-mail: sabilaayufasya@gmail.com

* Corresponding Author

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6045>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 08 April 2026

Kata Kunci:

Media Gambar,
Pemahaman Konsep,
Keaktifan Belajar, Minat
Belajar.

Keywords:

Image Media, Concept
Understanding,
Learning Activeness,
Learning Interest



ABSTRACT

Alat bantu edukasi memegang peran krusial guna menaikkan kualitas kegiatan belajar, khususnya saat menolong murid menguasai gagasan rumit. Ragam media ampuh bagi tujuan tersebut ialah ilustrasi, sebab sanggup memaparkan data lewat penglihatan agar kian gampang dicerna pelajar. Studi ini bermaksud menguji fungsi sarana visual dalam mendukung penguasaan materi serta efeknya pada keaktifan dan kegemaran belajar peserta didik. Pendekatan yang dipakai adalah tinjauan pustaka lewat menilik sejumlah referensi relevan. Temuan kajian memperlihatkan bahwa pemakaian media ilustrasi bisa menolong anak didik mencerna bahan dengan jauh lebih terang, meningkatkan memori, dan menyederhanakan penyerapan teori. Sejalan dengan itu, sarana tersebut pun memberi pengaruh baik terhadap keikutsertaan siswa saat belajar, contohnya naiknya kontribusi, fokus, dan relasi selama agenda kelas. Media visual ini pun teruji mendongkrak hasrat belajar siswa karena tampilannya yang memikat serta tidak membosankan. Maka, penggunaan media ilustrasi bisa jadi opsi yang manjur untuk memperbarui pemahaman materi, keterlibatan, serta keinginan belajar siswa dalam ranah pendidikan.

Learning media plays an important role in improving the quality of the teachi The method used was a literature review that examined various relevant sources. The research findings indicate that the use of visual aids helps students understand the material more clearly, improves memory retention, and facilitates conceptual mastery. Additionally, visual aids have a positive impact on student engagement during the learning process, such as increased participation, attention, and interaction during learning activities. Visual aids can also make students more interested in learning due to their engaging and non-monotonous presentation style. Thus, the use of visual aids can be an effective way to help students better understand concepts, become more engaged, and develop a greater interest in learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Syabila Ayu, et al (2026). Pemanfaatan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Proses Pembelajaran, 4(4) 23652-23655. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6045>

PENDAHULUAN

Sarana visual berupa gambar merupakan instrumen grafis yang mampu menyajikan data secara jernih dan atraktif, guna membantu murid mencerna gagasan akademik. Lewat perantara visual, pelajar sanggup menghubungkan topik dengan realita, mempertajam retensi, serta membangkitkan gairah edukasi. Ini seiring dengan temuan studi yang menyatakan bahwa peranti grafis sanggup memperbaiki persepsi serta capaian akademik murid secara mencolok. (Wati, 2025) Disamping itu, ilustrasi grafis teruji ampuh dalam menuntun pelajar mengerti topik yang kompleks, sebab representasi yang tersaji sanggup menjabarkan bahan yang sukar dimengerti jika diberikan hanya lewat tutur kata. (Srikandhi et al. , 2024) Riset lain pun membuktikan bahwa implementasi sarana grafis memberi pengaruh baik

terhadap prestasi murid, dengan sumbangsih yang lumayan besar bagi dunia pengajaran. (Akmalia et al., n. d.)

Pemanfaatan instrumen grafis saat kegiatan belajar bukan sekadar menyempurnakan penangkapan atas ide rumit, namun juga memicu daya cipta serta semangat belajar pelajar. (Khotimah et al., 2024) Peran pokok dari sarana edukasi yakni menolong pengajar dalam memaparkan kurikulum secara optimal supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung sukses serta target instruksional bisa terwujud sesuai rencana. (Limbong, 2024) Pendidikan akan terasa makin berkesan jika pelajar diikutsertakan secara total di segenap fase pendidikan, agar mereka bukan sekadar menjadi sasaran didik, melainkan pula pelaku yang sanggup mengatur alur serta ritme pengajaran. Dalam konteks ini, instruktur mesti merancang dan melaksanakan sesi belajar mengajar yang memicu murid terlibat dalam merangkai wawasan mereka secara mandiri. (Safitri, 2020)

Berbekal penggunaan sarana grafis secara jitu, capaian akademik pelajar bisa maksimal. Kompetensi yang diraih murid lewat tabiat, budi pekerti, wawasan, serta kecakapan yang mereka alami selama periode pendidikan, yang menciptakan transformasi baik buat pelajar, disebut sebagai capaian akademik. Meninjau capaian akademik yang diraih pelajar merupakan salah satu tolak ukur berhasilnya sesi pendidikan. Maksud capaian akademik yakni untuk menilai kadar penguasaan murid terhadap subjek yang telah diberikan, yang ditunjukkan melalui skor angka atau abjad yang ditentukan oleh lembaga pengajaran. (Utami, 2020)

Pengaplikasian instrumen grafis saat belajar dianggap sanggup mencuri atensi, menumbuhkan gairah, serta memperkuat partisipasi murid selama sesi belajar. Tidak hanya itu, instrumen grafis juga menuntun pengajar dalam menguraikan topik yang bersifat abstrak supaya lebih ringkas dan gampang dipahami. Maka dari itu, pemakaian sarana grafis merupakan salah satu opsi yang manjur untuk memperbaiki mutu pendidikan. Mengacu pada uraian tersebut, riset ini memiliki sasaran untuk mengkaji bagaimana penggunaan sarana grafis sanggup memperkuat persepsi murid dalam sesi pendidikan, serta seberapa jauh sarana ini memberi pengaruh baik terhadap capaian akademik murid.

METODE

Kajian ini memakai pendekatan kualitatif lewat metode studi literatur guna mengkaji penggunaan visual sebagai sarana dalam mengoptimalkan daya serap murid saat kegiatan belajar mengacu pada aneka referensi pustaka. Bahan informasi riset tersebut didapat dari buku, jurnal akademik, serta rujukan lain yang berkaitan dengan alat pendidikan dan daya tangkap peserta didik. Tahapan penghimpunan materi dilakukan via penelusuran dokumen, yakni mengkaji, membaca, serta mengolah bermacam acuan terkait topik bahasan. Instrumen yang dipakai riset ini yakni lembar pencatatan yang bertujuan untuk mengklasifikasi dan memaknai temuan. Informasi yang terkumpul lalu diproses lewat metode deskriptif kualitatif, mencakup reduksi data, display data, serta verifikasi hasil demi memperoleh paparan nyata akan kegunaan penerapan gambar untuk mempertajam pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Gambar dalam Mempermudah Pemahaman Konsep

Sarana visual seperti ilustrasi merupakan alat bantu krusial yang berguna dalam memperlancar penangkapan gagasan saat kegiatan edukasi berlangsung. Lewat pemakaian alat tersebut, murid mampu menghubungkan topik bahasan melalui gambaran nyata yang jauh lebih gamblang, sehingga ide yang tadinya rumit akhirnya terasa kian sederhana. Berbagai riset membuktikan kalau integrasi teknik ini dalam pengajaran mampu memperbaiki penguasaan materi secara nyata. Sebelumnya, sesi instruksi cenderung didominasi metode lisan, diskusi, serta pengerjaan tugas tertulis. Kondisi tersebut membuat peserta didik sekadar memahami wacana teoretis tanpa sokongan gambar memadai, mengakibatkan daya tangkapnya sangat terbatas. Sesudah metode ini diterapkan, muncul pergeseran positif pada pola belajar. Anak didik lebih gampang menyerap bahan ajaran karena bantuan grafis dalam memaparkan tema. Ilustrasi membantu pelajar dalam menata data, mengenali kaitan tiap gagasan, serta mempertajam daya ingat akan bahasan tersebut. Akhirnya, alur pendidikan berubah dari sekadar wacana mengawang, menjadi lebih nyata dan berfaedah. (Rohmah et al., 2025)

Pendayagunaan ilustrasi berdampak pada semangat belajar murid secara sangat berarti. Kondisi ini selaras dengan prinsip ilmiah yang menyebutkan bahwa alat bantu visual, contohnya foto, sanggup mendongkrak atensi juga hasrat siswa saat menuntut ilmu. Tambahan lagi, media gambar juga berperan

pada pengolahan data, membuat pelajar dapat mengaitkan wawasan terkini dengan pemahaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.(Permadi et al., 2024)

Pengaruh Media Gambar terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Siswa

Penggunaan media gambar di kelas dapat meningkatkan perhatian siswa melalui alat bantu visual yang konkret dan menarik, sehingga mereka menjadi lebih fokus pada proses pembelajaran. Media gambar mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menonton, mengamati, dan menganalisis materi yang diajarkan. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan keaktifan siswa karena pembelajaran tidak terbatas pada satu topik saja, tetapi juga mendorong interaksi antara siswa dan materi pembelajaran.

Pemanfaatan ilustrasi visual memudahkan pendidik saat memaparkan pokok bahasan ketika mengajar. Selain hal itu, murid pun jadi lebih antusias mengikuti sesi diskusi. Kegiatan belajar tidak lagi membosankan lantaran pelajar bisa mengamati langsung bahasan yang diterangkan pengajar lewat media gambar, sehingga mereka kian mengerti seluruh poin materi. Media cetak yang dipakai telah diselaraskan dengan kondisi serta taraf pemahaman anak..(Azhari & Aryani, 2024)

Pengaruh pemakaian ilustrasi pada ketertarikan serta kegiatan menuntut ilmu murid tampak lewat tingkat penguasaan bahan ajar secara optimal. Visualisasi tadi disiapkan lalu didistribusikan agar peserta didik mencermati secara saksama. Seusai proses observasi, pelajar disuruh memaparkan ulang poin-poin pengamatan mereka. Selain menyodorkan sketsa, pengajar turut memberi arahan melalui metode praktis langsung. Pasca pemaparan pokok bahasan, murid selanjutnya diminta menginterpretasikan rupa objek tersebut secara personal..(Permadi et al., 2024)

Sarana tersebut sanggup menciptakan atmosfer belajar yang jauh lebih komunikatif, seru, serta memicu keterlibatan aktif peserta didik secara optimal dalam lingkup instruksional.(Bili et al., 2025) Memasuki era teknologi kini, guru kerap memakai visual di sesi mengajar berkat keunggulannya yang beragam guna menaikkan capaian studi. Penggunaan sarana grafis maupun sketsa sebagai teknik edukatif sudah diterapkan sekian lama untuk menjadikan topik yang rumit terasa simpel serta memikat minat murid (Maduwu et al., 2025)

Upaya guna memperluas cakrawala pelajar bisa ditempuh lewat agenda edukasi yang fokus membekali mereka sebelum nantinya terjun ke lingkungan sosial. Setiap murid mempunyai kapasitas intelektual yang berbeda, karenanya merupakan tugas pendidik buat menentukan strategi instruksional yang tepat. Penentuan cara mengajar yang pas, yakni yang bervariasi serta mengasyikkan, dimaksudkan supaya kegiatan di kelas tetap dinamis, bersama siswa penuh semangat, sehingga bahan ajar dari pengajar terasa jauh lebih berarti.(Ilmiah Pendidikan Citra Bakti et al., n.d.)

Pikiran orang punya kepadatan neuron yang hebat serta tangguh saat muncul rangsangan optik atau sewaktu memakai teknik visualisasi terkait ilustrasi. Maka, daya serap individu saat mencerna data bakal naik dan gampang dipraktikkan. Kondisi ini pun selaras dengan temuan kajian ilmiah tersebut.(Meilani et al., 2022)

SIMPULAN

Merujuk temuan riset, dipastikan bahwa pemakaian ilustrasi berperan sangat besar untuk membantu murid mengerti bahasan, khususnya pada topik yang terasa abstrak, sebab mampu menghadirkan data lewat bentuk konkret serta visual. Di samping itu, integrasi gambar pun berdampak baik bagi antusiasme serta ketertarikan pelajar, nampak dari naiknya fokus, keaktifan, serta keterlibatan peserta didik saat sesi mengajar. Maka dari itu, mengoptimalkan gambar bisa jadi alternatif jitu buat menghadirkan suasana edukasi yang jauh lebih seru, komunikatif, serta bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Akmalia, S., Hadijah, J., Pgri, I., & Timur, K. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2022/2023.

- Azhari, R. A., & Aryani, Z. (2024). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas rendah. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 1(2), 1–7.
- Bili, S. K., Kebingin, B. Y., & Aran, A. M. (2025). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Katolik. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 6(1), 37–50.
- Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, J., Fauzi Almu, F., & artikel Abstrak, H. (n.d.). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Materi Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa SD. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551966>
- Khotimah, K., Margareta, R., Liu, F. M., Sebayang, T. B., Salfara, A. J., Ananta, A. T., & Hindida, D. A. H. (2024). Pengembangan Media Visual untuk Pembelajaran Interaktif. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=dx-bEQAAQBAJ>
- Limbong, S. S. P. (2024). Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. SPASI MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=QCSceEQAAQBAJ>
- Maduwu, E., Rodame Sinaga, A., Gultom, P. W., Aritonang, T. T., & Ismail, P. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD.
- Meilani, M., Suyadi, S., & Nurdianyah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7286–7293. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>
- Permadi, B. A., Siptiani, E., & Alai, A. (2024). Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa di IPA Kelas Atas SD. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 56–64.
- Rohmah, S. N., Putri, E. L., & Nur, D. M. M. (2025). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Gebog. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 2694–2700.
- Safitri, A. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 3 Ranomeeto. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* (Vol. 20, Number 1).
- Srikandhi, N., Hasanah, U., Kurniawati, W., & Al Husna, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tentang Sistem Reproduksi Manusia. In *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* (Vol. 8, Number 6).
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA (Vol. 2). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>
- Wati, M. (2025). Efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Lawe Kongker. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2), 407–417.